

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era informasi dan globalisasi sekarang ini menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang ketat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan di tuntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga informasi merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Salah satu penyebab terjadinya kekacauan-kekacauan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi adalah lemahnya pengendalian intern pada sistem dan prosedur yang mengatur suatu transaksi. Sistem Informasi yang baik serta prosedur yang baik pula dapat menciptakan pengendalian intern yang dapat mengatur pelaksanaan kegiatan didalam perusahaan. Mengingat bahwa faktor Sumber Daya Manusia merupakan faktor dominan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Apabila Sumber

Daya Manusia yang dimiliki perusahaan mengerti dan paham peranan serta tugas nya dalam perusahaan, maka sistem yang ada pun dapat dijalankan dengan baik pula.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sarana bagi manajemen untuk melakukan pengendalian intern yang berkaitan dengan persediaan barang jadi agar pengawasannya dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus membuat suatu sistem informasi yang memadai, dalam hal ini perusahaan harus membuat sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang jadi yang efektif dan efisien.

Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi adalah pengendalian intern. Di sisi lain, pengendalian intern menuntut adanya pencatatan yang memadai dalam upaya menjaga kekayaan perusahaan dan menganalisis pelaksanaan dan tanggung jawab.

Sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu pengurus perusahaan tersebut untuk menjaga aset atau kekayaan yang ada didalam perusahaan. Banyak hal yang telah direncanakan tetapi dalam pelaksanaannya tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan terutama perusahaan pengolahan yang besar adalah mengenai pengolahan persediaan barang jadi yang baik. Karena persediaan merupakan aset perusahaan yang cukup besar, sehingga dalam penanganannya jika tidak

dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan, sebaliknya perlunya manajemen yang baik dalam menerapkan pengendalian intern yang memadai agar tercapai pengelolaan yang lebih efektif.

Efektivitas dapat diartikan suatu tingkat sampai dimana tujuan dari perusahaan dapat tercapai dan merupakan salah satu aspek penilaian terhadap prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan. Efektivitas berkaitan dengan proses pencapaian tujuan perusahaan yang telah diterapkan. Efektivitas bisa dihubungkan dengan penyelesaian akhir. Selain daripada itu efektivitas juga dapat dirumuskan sebagai tingkat tujuan yang diwujudkan suatu organisasi. Efektivitas diperlakukan dalam kerangka tujuan operatifm karena konsep tujuan operatif menunjukkan susunan tujuan yang kompleks.

Melalui penyusunan tugas akhir ini, penulis berusaha untuk menganalisa pokok permasalahan yang terdapat pada sistem informasi akuntansi persediaan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan barang jadi. Penulis bermaksud untuk menganalisa sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi yang telah berjalan dan membantu memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi yang baik guna kelancaran kegiatan produksi perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti PT. JAMAFAC yang dituangkan dalam skripsi dengan judul “ **PERANAN**

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG JADI
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN
AKUNTANSI BARANG JADI PT. JAMAFAC “**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis mengidentifikasikan masalah penelitian yang diteliti. Masalah tersebut yaitu:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang jadi sudah diterapkan secara memadai.
2. Bagaimana peranan Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang jadi terhadap efektivitas pengendalian intern akuntansi barang jadi.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk memperoleh data untuk dijadikan sebagai bahan penelitian yang akan dituliskan dalm penulisan skripsi ini. Adapun maksud ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang jadi telah memadai.
2. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian intern akuntansi persediaan barang jadi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman berharga dan memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem informasi akuntansi, baik secara teoritis maupun kenyataan dilapangan. Penelitian ini juga diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sidang Sarjana Strata 1 Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menilai dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dalam rangka mempertahankan, mengembangkan, serta menyempurnakan pelaksanaan yang telah ada.

3. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk memberikan informasi dan wawasan ataupun sebagai bahan perbandingan yang bermanfaat mengenai sistem informasi akuntansi